

## INTERVENSI SPIRITUALITAS UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI TERHADAP PASIEN KANKER

Ida Yanti<sup>1</sup>, Tuti Nuraini<sup>2</sup>, Chiyar Edison<sup>3</sup>, Dewi Gayatri<sup>4</sup>  
Universitas Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
Idayantisenan32@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat spiritualitas dengan tingkat cemas dan depresi pada pasien kanker. Metode yang digunakan adalah sistematika review dari beberapa database seperti Scopus; Google scholar PubMed; ProQuest, dan EBSCOHost yang digunakan dalam pencarian artikel yang relevan. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat total 9 artikel yang telah dianalisis satunya adalah dengan Keadaan penyakit kanker yang kompleks menyebabkan penderita menghadapi berbagai macam gejala klinis, baik secara fisik maupun psikologis dan spiritualitas diperlukan pada pasien kanker dapat memberikan kenyamanan. Dalam konteks ini, kebutuhan akan aspek spiritualitas tidak dapat diabaikan, karena dapat memberikan kenyamanan dan memiliki dampak positif bagi kesehatan serta penyembuhan pasien. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan spiritualitas merupakan hal yang sangat penting selain memperhatikan aspek kebutuhan lainnya pada individu yang mengalami kanker. Simpulan, intervensi spiritualitas yang dilakukan sesuai untuk menurunkan tingkat kecemasan dan depresi pada pasien kanker diantaranya adalah terapi berdzikir, membaca buku-buku tentang keagamaan, konseling spiritual, asuhan keperawatan berdasarkan model asuhan spiritual berbasis dukungan, psikoterapi religius-spiritual, dan intervensi spiritual kelompok berbasis Al-Quran dan Islam.

Kata Kunci: Cemas, Depresi, Kanker, Spiritualitas

### ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that influence the level of spirituality and the level of anxiety and depression in cancer patients. The method used was a systematic review of several databases, such as Scopus, Google Scholar, PubMed, ProQuest, and EBSCOHost, which were used in the search for relevant articles. The research results show that there are a total of 9 articles that have been analyzed, one of which is the complex condition of cancer-causing sufferers to face various clinical symptoms, both physical and psychological, and the spirituality needed by cancer patients to provide comfort. In this context, the need for aspects of spirituality cannot be ignored because it can give comfort and positively impact the health and healing of patients. Therefore, fulfilling spiritual needs is very important, apart from paying attention to other aspects of needs in individuals experiencing cancer. Conclusion: The spiritual interventions carried out are suitable for reducing levels of anxiety and depression in cancer patients, including dhikr therapy, reading books about religion, spiritual counseling, nursing care based on a support-based spiritual care model, religious-spiritual psychotherapy, and Al-based group spiritual interventions. -Quran and Islam.*

*Keywords: Anxiety, Depression, Cancer, Spirituality*

## PENDAHULUAN

Penyakit Kanker merupakan penyakit yang tidak menular dan dapat ditemukan di hampir semua organ atau jaringan tubuh ketika sel-sel abnormal tumbuh tak terkendali dan biasanya menyerang bagian tubuh yang berdekatan dan atau menyebar ke organ lain (metastasis) dan kanker merupakan penyebab utama kematian (WHO, 2022). Kanker juga merupakan penyakit kronis yang berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan penderitanya baik fisik, psikologis, sosial maupun spiritual. Selama proses penyakit dan penyembuhan kanker, terjadi proses perubahan baik fisik ataupun psikis. Pembatasan hidup dan dampak buruk lain karena kanker dapat terjadi pada keluarga karena penyakitnya tersebut (Otto et al., 2020).

Pasien yang mengidap kanker memiliki resiko tinggi untuk mengalami depresi dan peningkatan kecemasan (Khezri et al., 2022). Pasien yang didiagnosis kanker mengalami masalah dengan pemenuhan kebutuhan yang meliputi area emosional, psikologis, dan spiritual. Spiritual pada pasien pengidap kanker dapat mempengaruhi kecemasan dan depresi dan meningkatkan rasa ketidaknyamanan (Moosavi et al., 2020). Kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga risiko tertular virus ini akan semakin tinggi (Padila et al., 2022; Andri et al., 2021; Pole et al., 2021).

Masalah psikologis pasien kanker banyak mengalami gangguan kecemasan, depresi, keresahan akan munculnya kanker lain, ketakutan menjalani pemeriksaan, kekambuhan penyakit, dan kematian. Kecemasan merupakan gangguan psikologi yang disebabkan karena pasien menghadapi ketidakpastian, kekhawatiran tentang diagnosis penyakit kanker, efek pengobatan kanker, takut akan perkembangan kanker yang mengakibatkan kematian (Baqutayan., 2020).

Beberapa situasi mereka merasa marah, takut sedih dan tertekan serta seringkali mengalami perubahan suasana hati. Gejala kecemasan yang dialami pasien kanker meliputi keluhan kelelahan, marah secara emosional, kurang tidur, kesal, agresif, merasa putus asa, sulit menerima penyakit, merasa membebani keluarga karena tidak bisa sembuh sepenuhnya, serta memikirkan pertumbuhan kanker yang menyebar keseluruh tubuh dalam waktu yang cepat (Baqutayan., 2020). Depresi pada pasien kanker disebabkan oleh efek samping pengobatan kemoterapi seperti mual muntah, rambut rontok, dan *hot flushes* (Ahmadi et al., 2022). Gejala depresi yang dialami pada pasien kanker seperti merasa putus asa, takut akan kematian Pada pasien dengan kanker stadium lanjut depresi akan meningkat. Diagonis cemas dan depresi, ditegakkan berdasarkan temuan klinis dan pemeriksaan penunjang. Terdapat beberapa kuisioner yang telah divalidasi dapat membantu untuk menegakkan diagnosis, salah satunya adalah HARS (*Hamilton anxiety rating scale*), *Beck Depression Inventory Bdi*).

Dimensi spiritual dan agama dalam kehidupan pasien harus dijadikan komponen yang dapat terintegrasi dengan perawatan pasien. Dimensi spiritual memberi makna pada hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, dan lingkungan (Nugroho et al., 2022). Membuat hipotesis bahwa kesejahteraan spiritual terhadap iman dan kualitas hidup dapat menurunkan angka depresi dan memberikan kedamaian pada pasien kanker. Pemenuhan kebutuhan spiritual individu meningkatkan kualitas hidup, tingkat kesejahteraan spiritualitas pasien, relaksasi pasien dan dapat menurunkan tingkat kecemasan, stress dan depresi yang dialami pasien kanker (Chen et al., 2021).

Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan oleh seperti Wiksuarini et al., (2021) menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali, pada satu saat dan dapat memberi informasi atau gambaran analisis situasi yang ada pada satu waktu yang menunjukkan besarnya dampak gangguan psikologis dengan keberhasilan terapi dan juga pada penelitian Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Nasution et al., (2021) dengan tema yang terkait intervensi spiritual terhadap coping dan kesejahteraan spiritual pada 108 pasien kanker ginekologi dengan metode quasi eksperimen telah terbukti efektif dan juga penelitian De Ruysscher et al., (2020)

yang terkait intervensi spiritual dan keagamaan pada pasien kanker dewasa dan pengasuhnya dengan metode systematic review pada artikel dengan metode RCT, quasi eksperimen dan uji klinis terkontrol yang memberikan gambaran intervensi spiritual yang ditemukan dengan menilai manfaat dan kerugian intervensi spiritual tersebut.

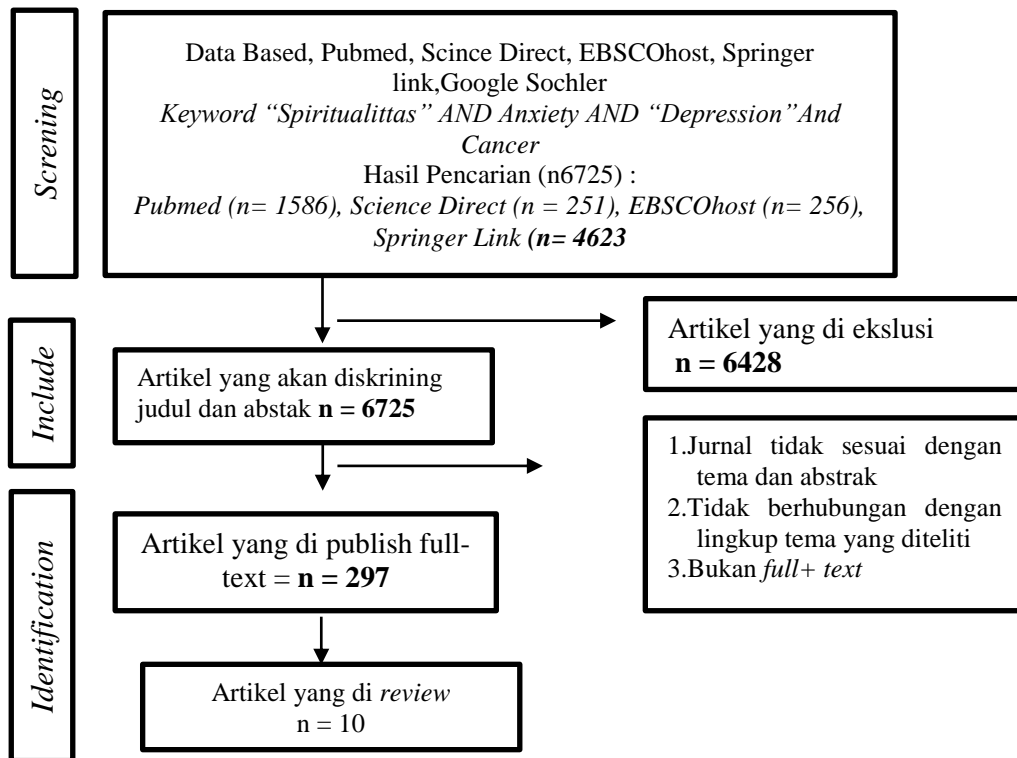
Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dapat melihat gambaran tingkat spiritualitas pada pasien pengidap kanker yang mengalami kecemasan dan depresi apakah ibadah spiritualitasnya menurun atau terjadi peningkatan, bila terjadi penurunan pada pasien pengidap kanker yang mengalami cemas dan depresi, spiritualitas merupakan hal yang sangat penting bagi pasien kanker untuk mendapatkan makna dan tujuan hidup ketika terdiagnosis. Hal ini perlu perencanaan dalam pemberian asuhan keperawatan. Oleh karena itu dengan fenomena tersebut perlu dilakukan penelitian ini untuk mengeksplorasi dan mensintesa literature ilmiah tentang hubungan tingkat spiritualitas terhadap cemas dan depresi yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien pengidap kanker.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam menerapkan intervensi kebutuhan spiritual yang dibutuhkan dan merupakan bagian dari asuhan keperawatan holistik pasien pengidap kanker dalam peningkatan kebutuhan kesejahteraan spiritual dengan memberikan edukasi berupa video tentang tata cara sholat, berwudhu/tayamun, membaca kitab keagamaan, berdzikir pada pasien pengidap kanker yang dapat dilakukan ditempat tidur.

## METODE PENELITIAN

### Desain dan Metode Penelusuran Literatur

Pencarian artikel ini menggunakan metode PRISMA dengan desain *Systematic review*. untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat spiritualitas dengan tingkat cemas dan depresi pada pasien kanker. melalui strategi pencarian jurnal atau artikel menggunakan data-based yang relevan dengan disesuaikan topik dari penelitian antara lain: *Scopus, PubMed, ProQuest, dan EBSCOHost, Google scholar*. Kata kunci yang digunakan. “*spiritual care intervention*” or “*spiritual intervention*” AND “*Anxiety And Depression*”.



Gambar. 1  
PRISMA Flow Diagram of Search Process

Pemilihan artikel dilakukan analisis dan sintesis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel diskriming dengan membaca kembali untuk kesamaan judul, *full-text*, materi spesifik terhadap judul penelitian, sesuai dengan abstrak. Setelah itu, semua artikel yang sudah dipilih, dilakukan critical appraisal menggunakan format ceklis JBI *Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross Sectional Studies*. Pada setiap proses penilaian kritis dibahas oleh dua orang peninjau, jika terdapat perbedaan pendapat maka peninjau ketiga dilibatkan untuk menguatkan analisis dan memberikan ulasan dari artikel yang sudah disaring. Tahap akhir seleksi didapatkan sepuluh artikel jurnal yang akan dilakukan review. Terdapat tiga artikel yang menggunakan *desain cross-sectiona dan tujuh* Quasi eksperimental. Artikel tersebut akan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat spiritualitas dengan tingkat cemas dan depresi pada pasien kanker.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1  
Deskripsi Artikel yang Dianalisis

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Huang, L., Tai, C., Longcoy, J., Susan, C. (2021). <i>The Mutual Effects of Perceived Spiritual Needs on Quality of Life in Patients with Advanced Cancer and Family Caregivers (Journal of Hospice &amp; Palliative</i>	<i>Cross sectional study</i>	kebutuhan spiritual yang tidak terpenuhi. Secara khusus pada pasien kanker dilaporkan lebih banyak kebutuhan spiritual yang terkait dengan kebutuhan komunitas dan kebutuhan lain, seperti bersama keluarga Pasien dengan kanker stadium lanjut juga memiliki kebutuhan spiritual yang tidak terpenuhi; di antaranya, pergi ke layanan keagamaan (25,5%) dan bersama teman (9,8%)
Ahmadi, A., Heidarzadeh, A., Dehghan, M., Safarizadeh, M. H., & Forouzi, M. A. (2023). <i>Spiritual coping strategies: Relationship with physical, anxiety, and depression symptoms of patients with cancer. Indian Journal of Cancer.</i>	<i>A cross-sectional</i>	Penelitian menunjukkan bahwa mean ( $\pm$ SD) penerapan metode strategi coping spiritual adalah $35,69 \pm 10,92$ dan untuk subskalanya mean ( $\pm$ SD) penerapan dan nonreligius adalah $16,92 \pm 5,6$ dan $18,77 \pm 6,24$ . Tidak ada korelasi yang signifikan antara gejala fisik, kecemasan, dan depresi dengan strategi coping spiritual ( $r = -0,12, P=0,12$ ; $r = 0,07, P=0,41$ ; dan $r = -0,05, P=$ masing-masing $0,5$ )
Chen, J., You, H., Liu, Y., Kong, Q., Lei, A., & Guo, X. (2021). <i>Association between spiritual well-being, quality of life, anxiety and depression in patients with gynaecological cancer in China. Medicine (United States)</i> , 100(1), E24264.	<i>Cross Sectional</i>	Hasil Kesejahteraan spiritual berkorelasi positif dengan kualitas hidup pada pasien kanker
Erwin, W., Beti, H., M, Amarullah. (2021). <i>Spiritualitas dan Depresi pada Pasien Kanker</i>	<i>cross sectional</i>	Hasil bahwa spiritualitas secara signifikan berhubungan terhadap depresi dengan nilai P value $0,01 < 0,05$ . Pada penderita kanker diharapkan agar lebih memperhatikan masalah spiritualitas

Khezri, E., Bagheri-Saveh, M. I., Kalhor, M. M., Rahnama, M., Roshani, D., & Salehi, K. (2022). <i>Nursing care based on the Support-Based Spiritual Care Model increases hope among women with breast cancer in Iran. Supportive Care in Cancer.</i>	Quasi eksperimen	Pemberian asuhan keperawatan berdasarkan Model Asuhan Spiritual Berbasis Dukungan dapat meningkatkan harapan pada pasien kanker payudara. Implikasi klinis Profesional kesehatan dapat meningkatkan harapan pada pasien kanker melalui perencanaan yang tepat dan dukungan yang memadai
Mehr, S. S., Saberian, N., Akbari, M. E., & Asem, F. M. (2021). <i>A Study on the Effectiveness of Spiritual Intervention on Perception of God and Attitude toward Death in Women with Breast Cancer Saeedeh Sarafraz Mehr Narjes Saberian.</i>	Quasi eksperimental	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi spiritual ( $P < 0,05$ ) efektif secara signifikan dalam meningkatkan persepsi tentang Tuhan dan mengurangi raasa kecemasan guna menghindari kematian pada pasien kanker payudara
Xiang-B., Yan-Q. (2021). <i>Efficacy of combined naikan and morita therapies on psychological distress and posttraumatic growth in Chinese patients with advanced cancer</i>	Quasi eksperimen	Menunjukkan penurunan skor tekanan psikologis dibandingkan dengan kelompok kontrol, dengan skor total pertumbuhan pasca-trauma dan skor subskala yang lebih tinggi dalam hubungannya dengan orang lain perubahan spiritual, dan apresiasi kehidupan. Penurunan yang signifikan dalam, kegugupan/kecemasan.
Mustafa Durmus. (2021). <i>Pengaruh Perawatan Spiritual terhadap Tingkat Kecemasan dan Depresi pada Pasien yang Mendapat Perawatan kronis Uji Coba Terkontrol Secara Acak</i>	Quasi-eksperimen	Penguatan spiritualitas efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan dan depresi pasien yang menerima perawatan kronis. Dapat disarankan agar perawatan spiritual digunakan sebagai metode pelengkap dalam praktik layanan kesehatan untuk meningkatkan efektivitas pengobatan.
Wardaningsih, S., & Junita, A. P. (2021). <i>Nurse's experiences in implementing an islamic care nursing practice in sharia-based hospital Yogyakarta: A phenomenological study. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences.</i>	Quasi-eksperimen	Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecemasan pasien pada pre test dan post test kelompok perlakuan. Perubahan ini terjadi karena pengaruh intervensi spiritual yang diberikan kepada pasien kanker serviks sehingga
Nasution, L. A., Afiyanti, Y., & Kurniawati, W. (2021). <i>The Effectiveness of Spiritual Intervention in Overcoming Anxiety and Depression Problems in Gynecological Cancer Patients. Jurnal Keperawatan Indonesia</i>	Quasi-eksperimen	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata kecemasan dan depresi antara kelompok intervensi dan kontrol ( $p = 0,001$ ). Intervensi spiritual dapat diterapkan sebagai bagian dari asuhan keperawatan holistik pada pasien kanker, terutama yang ginekologi.

Penelitian dalam artikel tersebut dilakukan di beberapa negara seperti di Turki, Portugal, Taiwan. dan Amerika. Beberapa dari tinjauan sistematis ini meringkas 10 studi mengenai spiritual, cemas, depresi. Penelitian ini menunjukkan menunjukkan penguatan spiritual efektif

dalam mengurangi tingkat kecemasan dan depresi pada pasien kanker yang menerima perawatan.

## PEMBAHASAN

Intervensi spiritual dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual sehingga kualitas hidup pasien kanker bisa meningkat. Pada temuan dari studi tinjauan sistematik ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai efek positif pada dimensi psikologis pasien pengidap kanker yang ditimbulkan dari adanya pemberian terapi berbasis spiritual. Penelitian Damen et al., (2022) menunjukkan spiritual efektif untuk meningkatkan kesehatan, seperti yang terlihat pada kesehatan mental, spiritualitas, kesejahteraan, dan hasil fisik. Hal ini sangat penting bagi perawat dan manajer perawat yang ingin memberikan perawatan holistik kepada pasiennya. Mayoritas studi menunjukkan bahwa penurunan skala kecemasan dan depresi selama pasien menjalani kemoterapi rutin paling sering dilaporkan setelah adanya pemberian intervensi spiritual (Durmuş & Ekinci, 2022; Moosavi et al., 2020). Hasil penelitian studi korelasi mengungkapkan bahwa kesehatan mental yang buruk, stres psikologis, gangguan tidur, dan keluhan psikosomatis dikaitkan dengan kesejahteraan eksistensial dan spiritual yang lebih rendah. Kesejahteraan spiritual merupakan faktor pelindung terhadap gangguan kejiwaan ringan. Semakin tinggi skor kesejahteraan spiritual dan, khususnya, kesejahteraan eksistensial, semakin tinggi kemungkinan kesehatan mentalnya lebih baik.

Temuan hasil tinjauan sistematik lainnya mengungkapkan bahwa efek pemberian terapi berbasis spiritualitas ini juga mampu memberikan penurunan ketakutan melalui pemberian sesi meditasi, relaksasi dan mendengarkan musik selama pasien Hosseini et al., (2023), penurunan keputusan melalui pemberian *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) Irman & Wijayanti (2022), peningkatan skor spiritual well-being melalui pemberian nyanyian spiritual De Ruysscher et al., (2020) serta kesejahteraan emosional melalui meditasi dan peningkatan hubungan dengan Tuhan pada pasien hemodialisis (Otto et al., 2020). Pasien pengidap kanker sebagian besar dilaporkan akan mengalami keterbatasan dalam peran fisik, peran emosional, status pekerjaan, kinerja pekerjaan, dan kualitas hidup yang rendah. Hal ini mengakibatkan pasien penderita kanker akan berisiko mengalami permasalahan dalam hal kemandirian, mekanisme adaptasi dan komunikasi terganggu karena ketidakpastian tentang masa depan, dan krisis spiritual dapat muncul pada orang tersebut (Huang et al., 2021). Pada titik inilah peningkatan kemampuan dan terapi spiritualitas pasien pengidap kanker dapat diberikan.

Beberapa dari penelitian sudah melakukan penelitian tentang kebutuhan spiritual pada pasien pengidap kanker yang mengalami kecemasan dan depresi dengan mempertimbangkan berbagai aspek dari setiap individu. Kebutuhan spiritual pada pasien pengidap kanker sangat beragam berhubungan dengan kepercayaan, adat istiadat dan aktivitas spiritual menurut agama islam diantaranya adalah praktik religius keagamaan, seperti mentalkin kan pasien dying, membacakan ayat-ayat Al-Quran ataupun kitab suci lainnya dan berdoa (Ahmadi et al., 2022). Sehingga perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan perlu mengetahui bagaimana pasien menjalankan praktik keagamaan-ibadah pasien kanker yang menjalani perawatan di Rumah Sakit (Wardaningsih & Junita., 2021). Oleh karena itu, perawat dapat membantu dalam perjalanan religius pasien selama menjalani rawat inap di rumah sakit, dapat memfasilitasi dan mendukung pencarian makna yang lebih dalam tentang keimanan dan Perawat percaya bahwa kegiatan keagamaan dapat berfungsi sebagai bagian dari terapi (Mehr et al., 2021).

Spiritualitas menjadi sangat penting pada pasien pengidap kanker ketika individu mengalami situasi kritis, oleh sebab itu percaya kepada Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi dapat mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh penyakit kanker (Damen et al., 2022). Beberapa studi menemukan bahwa kebutuhan spiritual meningkatkan kesehatan dalam semua dimensi dan secara positif mempengaruhi kualitas hidup. *World Health Organization (WHO)* menambahkan kesehatan spiritual sebagai bagian penting dari kesehatan, menunjukkan bahwa kesehatan keseluruhan pasien dalam tubuh, pikiran, masyarakat dan jiwa harus ditekankan dan ditingkatkan. Dengan demikian, kesehatan spiritual diwajibkan untuk semakin dihargai oleh staf medis (Zhang et al., 2020).

Kecemasan merupakan perasaan tidak nyaman yang dirasakan seseorang secara subyektif terhadap ancaman (Hudock et al., 2023). Berdasarkan penelitian Fanoodi et al., (2020) ketakutan akan kematian memiliki konsekuensi yang berbahaya, seperti dikaitkan dengan depresi, kecemasan yang berdampak pada kualitas hidup pasien kanker. Kecemasan dan depresi akan meningkat sejalan dengan keparahan penyakitnya sehingga dapat mengganggu kemampuan pasien untuk mengatasi beban penyakit, menurunkan penerimaan pengobatan, memperpanjang waktu perawatan, meningkatkan resiko bunuh diri dan mengurangi kualitas hidup (Ijriani & Rahmawati, 2021).

Depresi pada pasien kanker disebabkan karena spiritualitas yang rendah (Asher et al., 2023). Penanganan spiritualitas dan religius koping negatif seperti perasaan ditinggalkan atau dihukum oleh Tuhan, mempertanyakan Tuhan sehingga menyebabkan kualitas hidup yang lebih buruk (Mehr et al., 2021). Sehingga dapat mengganggu kemampuan pasien untuk mengatasi beban penyakit, menurunkan penerimaan pengobatan, memperpanjang waktu perawatan, meningkatkan resiko bunuh diri dan mengurangi kualitas hidup.

## SIMPULAN

Intervensi spiritualitas dengan penguatan spiritual antara lain:mentalkinkan pasieng dying,membaca ayat-ayat Alquran ataupun kitab suci lainnya dan aktifitas berdoa,efektif membantu menurunkan tingkat kecemasan dan depresi pada pasien kanker. Oleh sebab itu, penting bagi Perawat untuk mengetahui kebutuhan spiritual pasien kanker agar dapat direncanakan asuhan keperawatan yang sesuai dengan dengan kebutuhan pasien.

## SARAN

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker, terutama untuk memfasilitasi kebutuhan spiritual pasien kanker, penelitian selanjutnya dapat memberikan masukan untuk membuat standar operasional prosedur pemenuhan kebutuhan spiritual pasien pengidap kanker dirumah sakit, dan dapat memberikan pelayanan kesehatan agar lebih memperhatikan masalah kesehatan spiritualitas pada pasien pengidap kanker dengan cara memberikan pelatihan pada tenaga kesehatan untuk dapat mengkaji dan menangani masalah spiritualitas pada pasien kanker.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Heidarzadeh, A., Dehghan, M., Safarizadeh, M. H., & Forouzi, M. A. (2023). Spiritual Coping Strategies: Relationship with Physical, Anxiety, and Depression Symptoms of Patients with Cancer. *Indian Journal of Cancer*, 60(3), 439–446. [https://doi.org/10.4103/ijc.IJC\\_902\\_20](https://doi.org/10.4103/ijc.IJC_902_20)
- Andri, J., Padila, P., & Arifin, N. A. W. (2021). Tingkat Kecemasan Pasien Kardiovaskuler pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 382-389. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/2167>
- Asher, A., Shirazipour, C. H., Capaldi, J. M., Kim, S., Diniz, M., Jones, B., & Wertheimer, J. (2023). A 6-Week Program to Strengthen Resiliency Among Women With Metastatic Cancer: A Randomized Clinical Trial. *Oncologist*, 28(8), E669–E682. <https://doi.org/10.1093/oncolo/oyad091>
- Baqutayan, S. M. S. (2020). What Determine the Givers Behavior? The Mindset of Waqf Giver in Malaysia. *Sociology International Journal*, 4(1), 17-23. <https://doi.org/10.15406/sij.2020.04.00218>

- Chen, J., You, H., Liu, Y., Kong, Q., Lei, A., & Guo, X. (2021). Association between Spiritual Well-Being, Quality of Life, Anxiety and Depression in Patients with Gynaecological Cancer in China. *Medicine (United States)*, 100(1), E24264. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000024264>
- Damen, A., Raijmakers, N. J. H., van Roij, J., Visser, A., Beuken-Everdingen, M. van den, Kuip, E., van Laarhoven, H. W. M., van Leeuwen-Snoeks, L., van der Padt-Pruijsten, A., Smilde, T. J., Leget, C., & Fitchett, G. (2022). Spiritual Well-Being and Associated Factors in Dutch Patients with Advanced Cancer. *Journal of Pain and Symptom Management*, 63(3), 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2021.10.004>
- De Ruyscher, D., Faivre-Finn, C., Nackaerts, K., Jordan, K., Arends, J., Douillard, J. Y., Ricardi, U., & Peters, S. (2020). Recommendation for Supportive Care in Patients Receiving Concurrent Chemotherapy and Radiotherapy for Lung Cancer. *Annals of Oncology*, 31(1), 41–49. <https://doi.org/10.1016/j.annonc.2019.10.003>
- Fanoodi, A., Aramjoo, H., Khorasani, S. H. M., Saber, A., Ashrafipour, M., & Ramazani, A. (2020). Relationship Between Spiritual Health and Stress, Depression, and Anxiety in Hemodialysis Patients. *Health Technology Assessment in Action*, 4(4). <https://doi.org/10.18502/htaa.v4i4.6864>
- Hosseini, B., El Abd, A., & Ducharme, F. M. (2022). Effects of Vitamin D Supplementation on COVID-19 Related Outcomes: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Nutrients*, 14(10), 2134. <https://doi.org/10.3390/nu14102134>
- Huang, L. T., Tai, C. Y., Longcoy, J., & McMillan, S. C. (2021). The Mutual Effects of Perceived Spiritual Needs on Quality of Life in Patients With Advanced Cancer and Family Caregivers. *Journal of Hospice and Palliative Nursing : JHPN : The Official Journal of the Hospice and Palliative Nurses Association*, 23(4), 323–330. <https://doi.org/10.1097/NJH.0000000000000758>
- Hudock, N. L., Mani, K., Khunsriraksakul, C., Walter, V., Nekhlyudov, L., Wang, M., Lehrer, E. J., Hudock, M. R., Liu, D. J., Spratt, D. E., & Zaorsky, N. G. (2023). Future Trends in Incidence and Long-Term Survival of Metastatic Cancer in the United States. *Communications Medicine*, 3(1). <https://doi.org/10.1038/s43856-023-00304-x>
- Ijriani, A., & Rahmawati, R. (2021). Intervensi Spiritual terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 3(3), 109–114. <https://doi.org/10.36590/jika.v3i3.194>
- Khezri, E., Bagheri-Saveh, M. I., Kalhor, M. M., Rahnema, M., Roshani, D., & Salehi, K. (2022). Nursing Care Based on the Support-Based Spiritual Care Model Increases Hope Among Women with Breast Cancer in Iran. *Supportive Care in Cancer*, 30(1), 423–429. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06413-4>
- Mehr, S. S., Saberian, N., Akbari, M. E., & Asem, F. M. (2021). A Study on the Effectiveness of Spiritual Intervention on Perception of God and Attitude toward Death in Women with Breast Cancer. *European Journal of Medicine and Natural Sciences*, 4(1), 11–26. <https://revistia.com/index.php/ejmn/article/view/5037>
- Moosavi, S., Borhani, F., Akbari, M. E., Sanee, N., & Rohani, C. (2020). Recommendations for Spiritual Care in Cancer Patients: A Clinical Practice Guideline for Oncology Nurses in Iran. *Supportive Care in Cancer : Official Journal of the Multinational Association of Supportive Care in Cancer*, 28(11), 5381–5395. <https://doi.org/10.1007/s00520-020-05390-4>



- Nasution, L. A., Afyanti, Y., & Kurniawati, W. (2021). The Effectiveness of Spiritual Intervention in Overcoming Anxiety and Depression Problems in Gynecological Cancer Patients. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 99–109. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i2.990>
- Nugroho, E. G. Z., Nugroho, H. A., Abdurrahman, A., & Kusuma, H. (2022). Terapi Spiritual terhadap Kecemasan dan Depresi pada Pasien Hemodialisis : Literatur Review. *Jourkep : Journal Keperawatan*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.58774/jourkep.v1i1.8>
- Otto, I. M., Donges, J. F., Cremades, R., Bhowmik, A., Hewitt, R. J., Lucht, W., Rockström, J., Allerberger, F., McCaffrey, M., Doe, S. S. P., Lenferna, A., Morán, N., van Vuuren, D. P., & Schellnhuber, H. J. (2020). Social Tipping Dynamics for Stabilizing Earth's Climate by 2050. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 117(5), 2354–2365. <https://doi.org/10.1073/pnas.1900577117>
- Padila, P., Ningrum, D. S., Andri, J., Sartika, A., & Andrianto, M.. (2021). Kecemasan Orang Tua Ketika Anak Berinteraksi Sosial di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 168-177. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2709>
- Pole, J. S., Andri, J., & Padila, P. (2021). Cardiovascular Patient's Anxiety in the Time of the COVID-19 Pandemic. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 2(1), 15-21. <https://doi.org/10.31539/josing.v2i1.3022>
- Wardaningsih, S., & Junita, A. P. (2021). Nurse's Experiences in Implementing an Islamic Care Nursing Practice in Sharia-Based Hospital Yogyakarta: A Phenomenological Study. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 182–188. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5814>
- Wiksuarini, E., Haerani, B., & Amrullah, M. (2021). Spiritualitas dan Depresi pada Pasien Kanker. In *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), 93-99. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.265>
- Zhang, Y., & Ma, Z. F. (2020). Impact of the COVID-19 Pandemic on Mental Health and Quality of Life Among Local Residents in Liaoning Province, China: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph17072>